

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa pembahasan tentang penanaman karakter peduli sosial di SMP Negeri 10 Palembang, maka dapat penulis simpulkan bahwa, penanaman karakter peduli sosial di SMP Negeri 10 Palembang *pertama*, melalui program pembiasaan infaq, kegiatan infaq di SMP Negeri 10 Palembang sudah menjadi rutinitas peserta didik. *Kedua*, pengkondisian, pengkondisian ini dilakukan dengan cara memasang poster yang berkaitan dengan infaq seperti “indahya berbagi”. *Ketiga*, keteladanan, pendidik sebagai teladan dalam kegiatan infaq pendidik juga diwajibkan untuk berpartisipasi maka dengan demikian peserta didik selalu termotivasi untuk berinfaq dan bahkan cenderung berlomba-lomba menyisihkan uang jajannya. *Keempat*, melalui kegiatan aksi sosial yang senantiasa dilakukan secara rutin pada setiap bulan ramadhan dan muharam.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi SMP N 10 Palembang di dalam melaksanakan penanaman karakter kepedulian sosial melalui pembiasaan infaq, yaitu:

1. Kepala sekolah dan pengajar diharapkan tetap bekerjasama atau berkomunikasi dengan baik dalam meningkatkan pelaksanaan penanaman karakter peduli sosial melalui pembiasaan infaq bagi siswanya, sehingga dapat berjalan secara optimal.
2. Untuk dapat meningkatkan penanaman karakter peduli sosial melalui pembiasaan infaq, maka tenaga pengajar juga harus ditingkatkan kualitas dan keprofesionalannya.
3. Hendaknya para pengajar juga bekerja sama dengan orang tua atau wali siswa dalam membimbing dan membina mereka, agar anak mampu memahami dan membiasakan karakter peduli sosial di dalam perilaku kehidupan sehari-hari.